

REVIEW LITERATUR

**FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN *BABY BLUES*
PADA IBU POSTPARTUM**

KARYA TULIS ILMIAH



REYKHA NOVIA

NIM : 10118052

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2021

ABSTRACT

THE DETERMINANTS OF THE BABY BLUES IN POSTPARTUM MOTHERS

Reykha Novia¹, Etty Komariah Sambas², Soni Hersoni³

Prodi DIII Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

email: reykhanovia28@gmail.com

Baby Blues Syndrome is a feeling of sadness and anxiety experienced by about 50-80% of women after giving birth and tends to be worse around the third or fourth day after delivery. Baby blues can have an impact on mothers and children, when mothers blame pregnancy, often cry, lose confidence in taking care of babies, isolate themselves from the environment and even attempt suicide, there will be difficulties in interactions between mothers who have experienced depression with their children, increasing the risk of disorders Behavioral and cognitive disorders can even harm children. The purpose of this study was to identify concepts/theories or research results about the determinants of baby blues in postpartum mothers. This research method was literature review using primary literature sources, namely 20 articles of relevant research. Articles were published in 2011-2020 obtained from Google Scholar and Garuda. The results of the study contained 14 articles discussing internal risk factors for the baby blues and 11 articles discussing external risk factors for the baby blues. Conclusion: Internal risk factors for the baby blues include age, economy, education, primiparous parity, and occupation. While the external risk factors for the baby blues include the type of delivery and family support. However, not all postpartum women who experience the baby blues are influenced by the same factors, for example, some are not influenced by age, multiparity parity is more at risk, and is not influenced by the type of delivery.

Keywords: Baby Blues, Determinants, Postpartum

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN *BABY BLUES* PADA IBU *POSTPARTUM*

Reykha Novia¹, Etty Komariah Sambas², Soni Hersoni³

Prodi DIII Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya
email: reykhanovia28@gmail.com

Baby Blues Syndrome adalah perasaan sedih dan gundah yang dialami oleh sekitar 50-80% wanita setelah melahirkan dan cenderung lebih buruk sekitar hari ketiga atau empat setelah persalinan. *Baby blues* dapat berdampak pada ibu dan anak, ketika ibu menyalahkan kehamilan, sering menangis, hilang percaya diri dalam mengurus bayi, mengisolasi diri dari lingkungan bahkan bisa berupaya bunuh diri akan terjadi kesulitan dalam interaksi antara ibu yang sempat mengalami depresi dengan anaknya, meningkatkan resiko gangguan tingkah laku dan gangguan kognitif bahkan dapat membahayakan anak. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi konsep/teori atau hasil-hasil penelitian tentang faktor-faktor determinan *Baby Blues* pada ibu *Postpartum*. Metode penelitian ini yaitu review literatur dengan menggunakan sumber literatur primer, yaitu artikel penelitian yang relevan sebanyak 20 artikel. Artikel dari tahun 2011-2020 yang diperoleh dari google scholar dan garuda. Hasil penelitian terdapat 14 artikel yang membahas faktor resiko internal *baby blues* dan 11 artikel yang membahas faktor resiko eksternal *baby blues*. Kesimpulan: faktor resiko internal *baby blues* meliputi usia, ekonomi, pendidikan, paritas primipara, dan pekerjaan. Sedangkan faktor resiko eksternal *baby blues* meliputi jenis persalinan dan dukungan keluarga. Walaupun demikian, tidak semua ibu *postpartum* yang mengalami *baby blues* dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sama, misalnya ada yang tidak dipengaruhi oleh usia, paritas multipara yang lebih beresiko, dan tidak dipengaruhi oleh jenis persalinan.

Kata kunci: *Postpartum, Baby Blues, faktor determinan*